

CANDIDIASIS, PENYAKIT JAMUR OPORTUNISTIK PADA UNGGAS

Perpustakaan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) kembali menghadirkan program Podcast LIVET (Literasi Veteriner) sebagai media edukasi bagi masyarakat dan insan peternakan. Pada episode terbaru, Podcast LIVET mengangkat topik “Candidiasis pada Unggas”, yaitu penyakit mikotik oportunistik yang disebabkan oleh jamur dari genus *Candida*.

Dalam episode ini dijelaskan bahwa candidiasis merupakan penyakit yang umumnya menyerang saluran pencernaan berbagai jenis unggas. Penyakit ini sering kali muncul akibat kondisi sanitasi kandang yang kurang baik serta faktor predisposisi lainnya, sehingga memungkinkan jamur berkembang dan menjadi patogen.

Jamur *Candida* sebenarnya dapat hidup sebagai organisme saprofit pada permukaan tubuh manusia maupun hewan tanpa menimbulkan gangguan. Namun pada kondisi tertentu, jamur ini dapat berubah menjadi patogen dan menyebabkan penyakit yang dikenal sebagai candidiasis atau candidosis.

Gejala klinis pada unggas yang terinfeksi biasanya tidak terlalu spesifik, namun beberapa tanda yang dapat diamati antara lain penurunan berat badan, penurunan produksi telur, serta pertumbuhan yang terhambat (stunting). Pada beberapa kasus ringan, infeksi bahkan bersifat subklinis sehingga sulit terdeteksi, tetapi tetap berpotensi memicu infeksi sekunder.

Dalam pemaparannya juga disampaikan bahwa spesies yang paling sering ditemukan adalah *Candida albicans*, yang dilaporkan menyebabkan sekitar 95 persen kasus candidiasis. Penularan penyakit ini tidak terjadi secara langsung antar ayam, namun dapat terjadi melalui pakan, air minum, maupun lingkungan kandang yang terkontaminasi.

Untuk memastikan diagnosis, dapat dilakukan pengambilan sampel dari lingkungan sekitar kandang, seperti kotoran segar, tanah, rumput, atau bahan lainnya. Sampel tersebut kemudian diperiksa melalui pemeriksaan mikroskopis, isolasi dan identifikasi jamur, hingga metode molekuler seperti PCR.

Podcast LIVET juga menekankan pentingnya pencegahan melalui manajemen pemeliharaan yang baik, terutama dengan menjaga sanitasi kandang serta menghilangkan faktor predisposisi yang dapat memicu pertumbuhan jamur. Selain itu, unggas yang terinfeksi sebaiknya dipisahkan dari kawanan lainnya untuk mengurangi risiko penyebaran.

Upaya penanganan dapat dilakukan dengan pemberian copper sulfat dalam air minum, serta penggunaan obat antijamur seperti nystatin yang dicampurkan dalam pakan atau air minum, sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

Melalui program Podcast LIVET, Perpustakaan BRMP Veteriner terus berkomitmen untuk menghadirkan informasi ilmiah yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi peternak, mahasiswa, serta masyarakat umum, sehingga dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan hewan dan biosekuriti dalam usaha peternakan.

